

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh suatu gambaran mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.

Penulis melakukan analisis untuk mengetahui data mengenai kompetensi kepribadian guru (variabel X), selanjutnya untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru ini digunakan 25 item pernyataan dalam angket yang disebarkan kepada siswa/i kelas XI MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten yang berjumlah 87 siswa.

Dari hasil penyebaran angket tersebut terkuantifikasi dengan skala likert, untuk jawaban SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, TP = 1 untuk skor pernyataan positif, dan apabila pernyataan negatif maka nilai atau skor sebaliknya. Adapun hasil skor dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

71	73	73	74	74	76	76	76	77	77
77	78	78	78	79	79	79	79	80	80
80	80	81	81	81	81	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	84	85	85	85

85	86	86	86	86	86	87	87	87	87
87	87	87	87	87	88	88	88	88	88
88	89	90	90	90	91	91	91	92	92
93	94	95	96	96	98	98	98	98	99
99	99	100	100	103	104	105			

Berdasarkan hasil data angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 71 dan skor tertinggi adalah 105, data di atas penulis menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari rentang (*range*), diperoleh nilai 35.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= (H - L) + 1 \\
 &= (105 - 71) + 1 \\
 &= 34 + 1 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyaknya kelas (K) diperoleh nilai 7.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 87 \\
 &= 1 + (3,3) 1,939 \\
 &= 1 + 6,4 \\
 &= 7,4 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas (interval), diperoleh nilai 5.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{35}{7} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru
(Variabel X)**

Kelas Interval	F	x	F1 (%)
71 – 75	5	73	5.74 %
76 – 80	17	78	19.54 %
81 – 85	19	83	21.84 %
86 – 90	24	88	27.59 %
91 – 95	8	93	9.20 %
96 – 100	11	98	12.64 %
101 – 105	3	103	3.45 %
Jumlah	87		100 %

Dari tabel di atas memuat tujuh interval, yaitu : (71 – 75) interval kelas pertama, (76 - 80) interval kelas kedua, (81 - 85) interval kelas ketiga, (86 - 90) interval kelas keempat, (91 - 95) interval kelas kelima, (96 - 100) interval kelas keenam, (101 - 105) interval kelas ketujuh. Dari

ketujuh kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak adalah interval keempat jumlah frekuensi 24 dengan frekuensi relatif 27,59 %.

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral, yaitu mencari mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru (Variabel X).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

Kelas Interval	F	Fk _b	X	FX
71 - 75	5	5	73	365
76 - 80	17	22	78	1326
81 - 85	19	41	83	1577
86 - 90	24	65	88	2112
91 - 95	8	73	93	752
96 - 100	11	84	98	1078
101 - 105	3	87	103	339
Σ	87			7549

Berdasarkan tabel di atas, penulis melakukan perhitungan untuk mencari nilai mean, median dan modus.

a. Analisis rata-rata (mean), dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{N}$$

$$= \frac{7549}{87}$$

$$= 86,77$$

b. Mencari median (Me) dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + P \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \\ &= 85,5 + 5 \frac{\frac{87}{2} - 41}{24} \\ &= 85,5 + 5 \frac{2,5}{24} \\ &= 85,5 + 0,52 \\ &= 86,2 \end{aligned}$$

c. Mencari Modus dengan Rumus :

$$\begin{aligned} \text{d. Mo} &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 85,5 + 5 \left[\frac{3}{3 + 16} \right] \\ &= 85,5 + 0,79 \\ &= 86,29 \end{aligned}$$

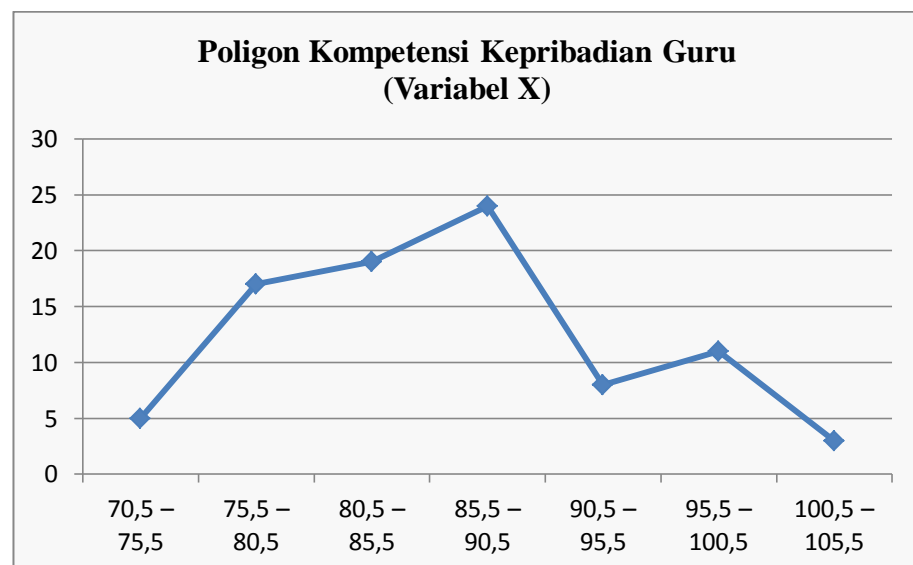
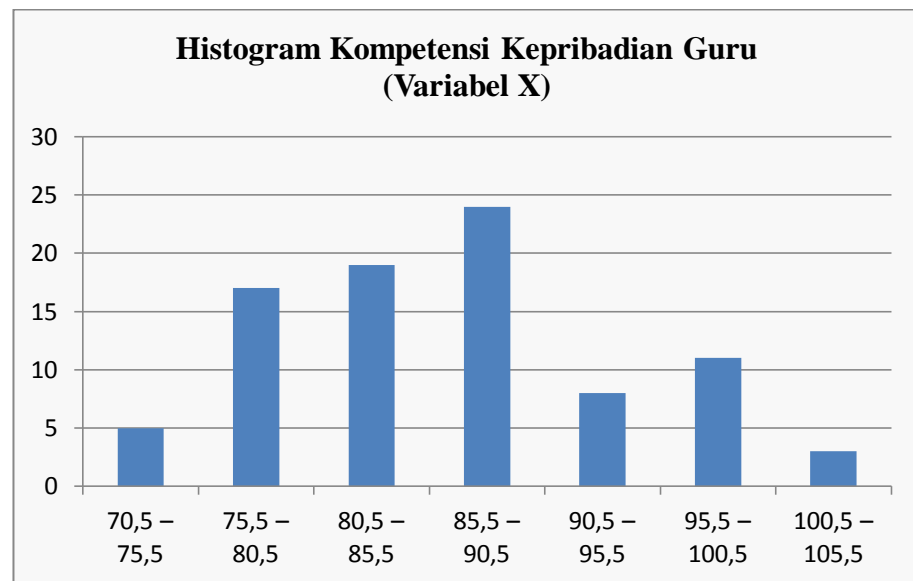
Dari hasil perhitungan di atas, nilai mean sebesar 86,77, nilai median sebesar 86,2 dan nilai modus 86,29. Dari perolehan nilai tersebut ternyata nilai mean lebih besar dari nilai median dan modus, dan nilai modus lebih besar dari nilai median.

Setelah mengetahui jumlah mean, median dan modus, maka penulis membuat tabel untuk mengetahui batas nyata dari tiap-tiap kelas interval kemudian dibuat dengan grafik histogram dan poligon.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

Kelas interval	F	Batas Nyata
71 - 75	5	70,5 – 75,5
76 – 80	17	75,5 – 80,5
81 - 85	19	80,5 – 85,5
86 – 90	24	85,5 – 90,5
91 – 95	8	90,5 – 95,5
96 – 100	11	95,5 – 100,5
101 – 105	3	100,5 – 105,5
	87	



Dari kurva histogram dan poligon di atas, untuk kurva yang paling banyak terdapat pada angka 85,5 – 90,5 dengan jumlah frekuensi 24, titik kedua pada angka 80,5 – 85,5 dengan jumlah frekuensi 19, titik ketiga pada

angka 75,5 – 80,5 dengan jumlah frekuensi 17, titik keempat pada angka 95,5 – 100,5 dengan jumlah frekuensi 11, titik kelima pada angka 90,5 – 95,5 dengan jumlah frekuensi 8, titik keenam pada angka 70,5 – 75,5 dengan jumlah frekuensi 5, dan terakhir pada titik ketujuh dengan angka 100,5 – 105,5 dengan jumlah frekuensi 3.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru

(Variabel X)

Untuk Mencari Standar Deviasi

Kelas Interval	F	X	$(X-\bar{x})$	$(X-\bar{x})^2$	$f(X-\bar{x})^2$
71 - 75	5	73	-13,77	189,6129	948,0645
76 – 80	17	78	-8,77	76,9129	1307,5193
81 - 85	19	83	-3,77	14,2129	2700451
86 – 90	24	88	1,23	1,5129	363096
91 – 95	8	93	6,23	38,8129	3105032
96 – 100	11	98	11,23	126,1129	13872419
101 – 105	3	103	16,23	263,4129	7902387
Σ	87				50,499,223

Hasil dari tabel di atas, penulis mencari standar deviasi (simpangan baku) yang merupakan deviasi rata-rata yang telah disandarkan karena deviasi internal (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga nilainya positif, kemudian dicari rata-ratanya dan akarnya. Dan hasil perhitungan yang diperoleh nilai Standar Deviasi sebesar 24,23. **(Proses Perhitungan Lihat Lampiran 2)**

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z ketika melalui uji normalitas.

Selanjutnya penulis mencari nilai harga Z, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai rata-rata (mean), kemudian dibagi besarnya dengan nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Z berurut-urut sebesar -0,67 / -0,46 / -0,25 / -0,05 / 0,15 / 0,36 / 0,56 / 0,77. Selanjutnya penulis memasukan harga Z lalu mencari harga Z tabel LZ, luas interval, O_i dan Chi Kuadrat (X^2_{hitung} dalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi kompetensi pedagogik guru (Variabel X). **(Proses Perhitungan Lihat Lampiran 3)**

Tabel 4.5
Distribusi Observasi dan Ekspetasi
Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Kelas	Z _{hitung}	Z _{tabel}	LZ	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	70,5	- 0,67	0,2486				
71 - 75				0,0714	6,2118	5	2,364
	75,5	- 0,46	0,1772				
76 - 80				- 0,8098	-70,4526	17	-108,554
	80,5	- 0,25	0,0987				
81 - 85				- 0,9671	-84.1377	19	-126,428
	85,5	- 0,05	0,0199				
86 - 90				- 0,0397	-3.4539	24	-218,221
	90,5	0,15	0,0596				
91 - 95				0,4554	39.6198	8	25,235
	95,5	0,36	0,1406				
96 - 100				- 0,0717	-6.2379	11	-47,635
	100,5	0,56	0,2123				
101 - 105				- 0,0671	-5,8377	3	1,379
	105,5	0,77	0,2794				

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai Chi kuadrat (X^2 hitung) adalah sebesar -219,004 setelah itu menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% dan DK 6, adapun nilai X^2 tabel = 12,592.

(Proses Perhitungan Lihat Lampiran 4)

Selanjutnya penulis menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari X^2 hitung dan X^2 tabel dengan ketentuan atau kriteria pengujian normalitas sebagai berikut, jika X^2 hitung < X^2 tabel : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika X^2 hitung > X^2 tabel : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa X^2 hitung = -219,004 dan X^2 tabel = 12,592. Jadi, X^2 hitung (-219,004) < X^2 tabel (12,592), dengan demikian, data pengaruh kompetensi pedagogik guru (Variabel X) sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Pembentukan Karakter Siswa (Variabel Y)

Penulis melakukan analisis untuk mengetahui data mengenai pembentukan karakter siswa (Variabel Y), selanjutnya untuk mengetahui karakter siswa ini digunakan 25 item pernyataan dalam angket yang

disebarkan kepada siswa kelas XI MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten yang berjumlah 87 siswa.

Dari hasil penyebaran angket tersebut terkuantifikasi dengan Skala Likert, untuk jawaban SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, TP = 1 untuk skor pernyataan positif, dan apabila pernyataan negatif maka skor sebaliknya. Adapun hasil skor dari angket yang telah disebar oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

77	78	79	80	81	81	81	82	82	82
82	82	83	83	84	85	85	85	86	86
86	86	87	89	89	90	90	90	90	91
91	91	91	92	93	93	93	94	94	94
94	94	94	94	94	95	96	96	97	97
97	97	97	97	97	98	98	98	98	99
99	99	99	99	99	100	100	100	100	101
101	103	104	104	104	104	104	105	106	108
110	110	111	111	111	111	111			

Berdasarkan hasil data angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 77 dan skor tertinggi adalah 114, data di atas penulis menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari rentang (*range*), diperoleh nilai 38.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (114 - 77) + 1 \\ &= 37 + 1 \\ &= 38 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyaknya kelas (*K*) diperoleh nilai 7.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 87 \\ &= 1 + (3,3) 1,939 \\ &= 1 + 6,4 \\ &= 7,4 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas (*interval*), diperoleh nilai 5.

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{38}{7} \\ &= 5,42 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Karakter Siswa
(Variabel Y)

Kelas Interval	F	X	F1 (%)
77 – 81	7	79	8,04 %
82 – 86	15	84	17,25 %
87 – 91	11	83	12,64 %
92 – 96	15	89	17,25 %
97 – 101	23	99	26,44 %
102 – 106	8	104	9,19 %
107 – 111	8	109	9,19 %
Jumlah	87		100 %

Dari tabel di atas memuat tujuh interval, yaitu : (77 – 81) interval kelas pertama, (82 - 86) interval kelas kedua, (87 - 91) interval kelas ketiga, (92 - 96) interval kelas keempat, (97 - 101) interval kelas kelima, (102 - 106) interval kelas keenam, (107 - 111) interval kelas ketujuh. Dari ketujuh kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak adalah interval kelima jumlah frekuensi 23 dengan frekuensi relatif 26,44 %

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral, yaitu mencari mean, median dan modus. Untuk itu penulis membuat tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru (Varaibel X).

Tabel 4.7**Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Variabel Y)**

Kelas Interval	F	Fk _b	X	FX
77 – 81	7	7	79	553
82 – 86	15	22	84	1260
87 – 91	11	33	89	979
92 – 96	15	48	94	1410
97 – 101	23	71	99	2277
102 – 106	8	79	104	832
107 – 111	8	87	109	872
Σ	87			8544

Berdasarkan tabel di atas, penulis melakukan perhitungan untuk mencari nilai mean, median dan modus.

a. Analisis rata-rata (mean), dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fxi}{N} \\ &= \frac{8544}{87}\end{aligned}$$

$$= 98,20$$

b. Mencari median (Me) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Me} &= b + P \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \\
 &= 96,5 + 5 \frac{\frac{87}{2} - 38}{23} \\
 &= 96,5 + 5 \frac{5,5}{23} \\
 &= 96,5 + 1,20 \\
 &= 97,7
 \end{aligned}$$

c. Mencari Modus dengan Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\
 &= 96,5 + 5 \left[\frac{8}{8 + 15} \right] \\
 &= 96,5 + 1,73 \\
 &= 98,23
 \end{aligned}$$

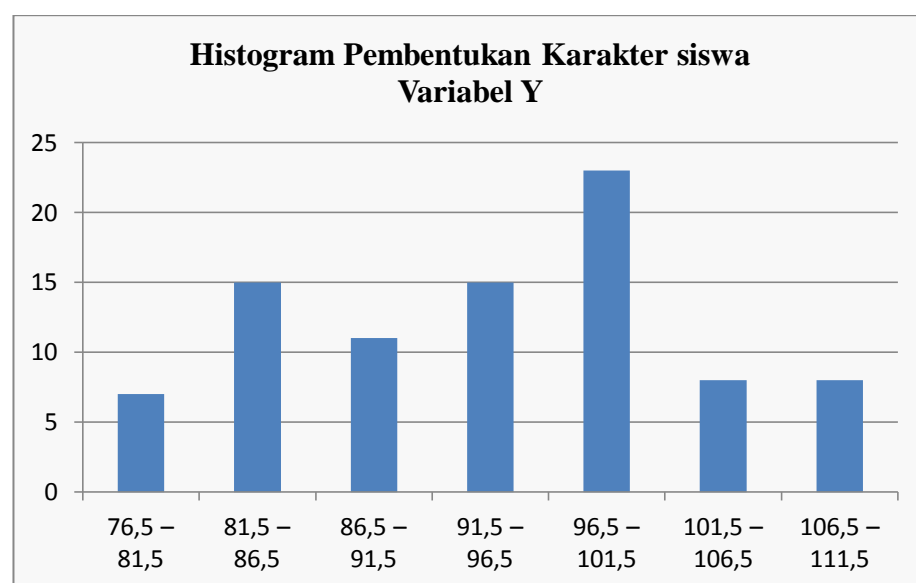
Dari hasil perhitungan di atas, nilai mean sebesar 98,20, nilai median sebesar 97,7 dan nilai modus 98,23. Dari perolehan nilai tersebut ternyata nilai mean lebih besar dari nilai median, nilai modus lebih besar dari nilai mean dan median.

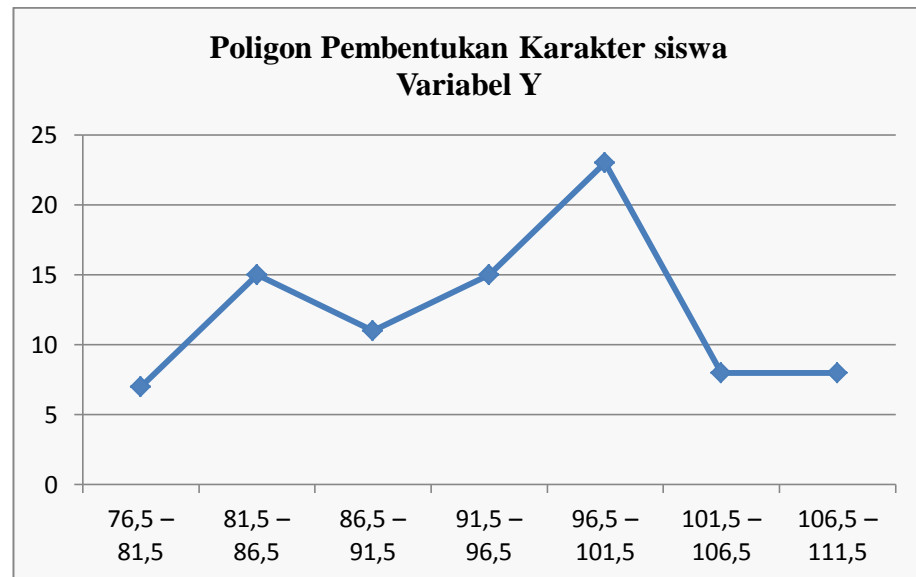
Setelah mengetahui jumlah mean, median dan modus, maka penulis membuat tabel untuk mengetahui batas nyata dari tiap-tiap kelas interval kemudian dibuat dengan grafik histogram dan poligon.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Variabel Y)

Kelas Interval	F	Batas Nyata
77 – 81	7	76,5 – 81,5
82 – 86	15	81,5 – 86,5
87 – 91	11	86,5 – 91,5
92 – 96	15	91,5 – 96,5
97 – 101	23	96,5 – 101,5
102 – 106	8	101,5 – 106,5
107 – 111	8	106,5 – 111,5
Σ	87	





Dari kurva histogram dan poligon di atas, untuk kurva yang paling banyak terdapat pada angka 96,5 – 101,5 dengan jumlah frekuensi 24, titik kedua pada angka 91,5 – 96,5 dengan jumlah frekuensi 15, titik ketiga pada angka 81,5 – 86,5 dengan jumlah frekuensi 15, titik keempat pada angka 86,5 – 91,5 dengan jumlah frekuensi 11, titik kelima pada angka 106,5 – 111,5 dengan jumlah frekuensi 8, titik keenam pada angka 101,5 – 106,5 dengan jumlah frekuensi 8, dan terakhir pada titik ketujuh dengan angka 76,5 – 81,5 dengan jumlah frekuensi 7.

Tabel 4.9**Distribusi Frekuensi Karakter Siswa (Variabel Y)****Untuk Mencari Standar Deviasi**

Kelas Interval	F	X	$(X-\bar{x})$	$(X-\bar{x})^2$	$f(X-\bar{x})^2$
77 – 81	7	79	-12,86	165,3796	1,157,6572
82 – 86	15	84	-7,86	61,7796	432,4572
87 – 91	11	83	-8,86	78,4996	549,4972
92 – 96	15	89	-2,86	8,1796	57,2572
97 – 101	23	99	7,14	50,9796	356,8572
102 – 106	8	104	12,14	147,3796	1,031,6572
107 – 111	8	109	17,14	293,7796	2,056,4572
Σ	87				56,418,404

Hasil dari tabel di atas, penulis mencari standar deviasi (simpangan baku) yang merupakan deviasi rata-rata yang telah disandarkan karena deviasi internal (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga nilainya positif, kemudian dicari rata-ratanya dan akarnya. Dan hasil perhitungan yang diperoleh nilai Standar Deviasi sebesar 31,74. (**Proses Perhitungan Lihat Lampiran 5**)

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z ketika melalui uji normalitas.

Selanjutnya penulis mencari nilai harga Z, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai rata-rata (mean), kemudian dibagi besarnya dengan nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Z berurut-urut sebesar -0,68 / -0,52 / -0,36 / -0,21 / -0,05 / 0,10 / 0,26 / 0,41. Selanjutnya penulis memasukan harga Z lalu mencari harga Z tabel LZ, luas interval, Oi dan Chi Kuadrat (χ^2) hitung dalam tabel distribusi frekuensi observasi dan eksptasi kompetensi pedagogik guru (Variabel X). (**Proses Perhitungan Lihat Lampiran 6**)

Tabel 4.10

Distribusi Observasi dan Eksptasi Karakter Siswa (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	76,5	- 0,68	0,1844				
77 – 81				0,0551	4,7937	7	1,015
	81,5	- 0,52	0,1293				
82 – 86				0,0657	5,7159	15	15,079
	86,5	- 0,36	0,0636				
87 – 91				0,0596	5,1852	11	6,520
	91,5	- 0,21	0,0040				

92 – 96				-0,0017	-0,1479	15	-1,551
	96,5	-0,05	0,0557				
97 – 101				-0,0622	-5,4114	23	-149,167
	101,5	0,10	0,1179				
102 – 106				- 0,0593	-5,1591	8	33,564
	106,5	0,26	0,1772				
107 – 111				-0,0519	4,5153	8	2,689
	111,5	0,41	0,2291				

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai Chi kuadrat (X^2 hitung) adalah sebesar -91,851, setelah itu menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% dan DK 6, adapun nilai X^2 tabel = 12,592. (**Proses Perhitungan Lihat Lampiran 7**)

Selanjutnya penulis menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari X^2 hitung dan X^2 tabel dengan ketentuan atau kriteria pengujian normalitas sebagai berikut, jika X^2 hitung < X^2 tabel : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika X^2 hitung > X^2 tabel : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa X^2 hitung = -91,851 dan X^2 tabel = 12,592. Jadi, X^2 hitung (-91,851) < X^2 tabel (12,592), dengan demikian, data karakter siswa (Variabel Y) sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

C. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X) terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Variabel Y) di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten

Adapun tujuan penulis mengadakan analisis ini untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten. Maka kita akan mengetahui apakah variabel X berpengaruh dengan Variabel Y terlebih dahulu menyusun tabel besarnya $\sum x$, $\sum y$, $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X) dengan Pembentukan Karakter Siswa (Variabel Y)

Subjek	X	Y	X²	Y²	XY
1	71	77	5041	5929	5467
2	73	78	5329	6084	5694
3	73	79	5329	6241	5767

4	74	80	5476	6400	5920
5	74	81	5476	6561	5994
6	76	81	5776	6561	6156
7	76	81	5776	6561	6156
8	76	82	5776	6724	6232
9	77	82	5929	6724	6314
10	77	82	5929	6724	6314
11	77	82	5929	6724	6314
12	78	82	6084	6724	6396
13	78	83	6084	6889	6474
14	78	83	6084	6889	6474
15	79	84	6241	7056	6636
16	79	85	6241	7225	6715
17	79	85	6241	7225	6715
18	79	85	6241	7225	6715
19	80	86	6400	7396	6880
20	80	86	6400	7396	6880
21	80	86	6400	7396	6880
22	80	86	6400	7396	6880
23	81	87	6561	7569	7047
24	81	89	6561	7921	7209
25	81	89	6561	7921	7209

26	81	90	6561	8100	7290
27	82	90	6724	8100	7380
28	82	90	6724	8100	7380
29	82	90	6724	8100	7380
30	82	91	6724	8281	7462
31	83	91	6889	8281	7553
32	83	91	6889	8281	7553
33	83	91	6889	8281	7553
34	83	92	6889	8464	7636
35	83	93	6889	8649	7719
36	83	93	6889	8649	7719
37	84	93	7056	8649	7812
38	85	94	7225	8836	7990
39	85	94	7225	8836	7990
40	85	94	7225	8836	7990
41	85	94	7225	8836	7990
42	86	94	7396	8836	8084
43	86	94	7396	8836	8084
44	86	94	7396	8836	8084
45	86	94	7396	8836	8084
46	86	95	7396	9025	8170
47	87	96	7569	9216	8325

48	87	96	7569	9216	8325
49	87	97	7569	9409	8439
50	87	97	7569	9409	8439
51	87	97	7569	9409	8439
52	87	97	7569	9409	8439
53	87	97	7569	9409	8439
54	87	97	7569	9409	8439
55	87	97	7569	9409	8439
56	88	98	7744	9604	8624
57	88	98	7744	9604	8624
58	88	98	7744	9604	8624
59	88	98	7744	9604	8624
60	88	99	7744	9801	8712
61	88	99	7744	9801	8712
62	89	99	7921	9801	8811
63	90	99	8100	9801	8910
64	90	99	8100	9801	8910
65	90	99	8100	9801	8910
66	91	100	8281	10000	9100
67	91	100	8281	10000	9100
68	91	100	8281	10000	9100
69	92	100	8464	10000	9200

70	92	101	8464	10201	9292
71	93	101	8649	10201	9393
72	94	103	8836	10609	9682
73	95	104	9025	10816	9880
74	96	104	9216	10816	9984
75	96	104	9216	10816	9984
76	98	104	9604	10816	10192
77	98	104	9604	10816	10192
78	98	105	9604	11025	10290
79	98	106	9604	11236	10388
80	99	108	9801	11664	10692
81	99	110	9801	12100	10890
82	99	110	9801	12100	10890
83	100	111	10000	12321	11100
84	100	111	10000	12321	11100
85	103	111	10609	12321	11433
86	104	111	10816	12321	11544
87	105	111	11025	12321	11655
Σ	7500	8199	651780	779447	712606
	86,20	94,24			

Setelah menyusun tabel besarnya $\Sigma x, \Sigma y, \Sigma x^2, \Sigma y^2, \Sigma xy$, kemudian penulis mencari koefisien korelasi, setelah diketahui

distribusinya normal, untuk menghitung korelasinya menggunakan rumus *Product Moment* berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,97 (**Proses Perhitungan Lihat Lampiran 8**) dan setelah dirujuk dari tabel interpretasinya ternyata nilai “r” (0,97) berada antara (0,80 – 1,00) yang interpretasinya adalah antara pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X) terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Variabel Y) terdapat korelasi yang sangat tinggi

Tabel 4.12

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment¹

Besar “y” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau rendah.
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,60	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,80	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi lemah atau kuat.
0,80 – 1,00	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau kuat.

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-23, 2014). Hal. 193

Selanjutnya, penulis menentukan uji signifikansi korelasi, untuk menentukan uji signifikansi korelasi dapat ditempuh dengan langkah-langkah menentukan nilai t_{hitung} diperoleh nilai 36,74 dan menentukan derajat kebebasan diperoleh nilai 85, serta menentukan t_{tabel} dengan cara signifikansi 5% dan dk 85 diperoleh nilai 80,75. **(Proses Perhitungan Lihat Lampiran 9)**

.Oleh karena $t_{hitung} = 36,74$ dan $t_{tabel} 80,75$ dimana $t_{hitung} 36,74 < t_{tabel} 80,75$ dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

Kemudian penulis menentukan CD (*Coefisien Determinasi*) yaitu besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Dengan kata lain besarnya pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh $CD = 94,09\%$ ini berarti pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa adalah sebesar 94,09%. **(Proses Perhitungan Lihat Lampiran 10)**